

1.1. Latar Belakang

Mengikuti program magang mandiri adalah salah satu kesempatan yang ingin saya ikuti selama menjadi mahasiswa Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur. Bagi saya, program ini bukan sekadar kewajiban akademik atau sekadar pemenuhan SKS atau konversi SKS, tetapi program ini memberikan saya sebuah kesempatan untuk menjalani dan merasakan secara langsung seperti apa dunia kerja yang sesungguhnya, terutama dalam bidang arsitektur. Selama menjalani perkuliahan, saya sering kali merasa bahwa meskipun teori dan praktik studio sangat membantu dalam membangun dasar pengetahuan, tetap ada jarak yang cukup besar antara pembelajaran di kampus dengan tantangan di dunia profesional. Maka dari itu, ketika program magang menawarkan ruang untuk belajar langsung di lingkungan kerja nyata, saya melihatnya sebagai peluang untuk menjembatani dua dunia tersebut antara dunia kampus dan dunia industri.

Bagi saya mengikuti program magang artinya mengambil langkah nyata untuk mempersiapkan masa depan. Dunia kerja saat ini tidak hanya menilai dari ijazah dan nilai akademik semata, tetapi juga dari pengalaman, keterampilan, dan kesiapan mental seseorang dalam menghadapi tantangan di lapangan. Melalui program ini, saya berharap bisa melatih kemampuan teknis sekaligus membangun sikap profesional yang dibutuhkan dalam industri arsitektur. Pengalaman magang bukan hanya tentang mengerjakan tugas, tapi tentang bagaimana bersikap, bekerja sama, beradaptasi dengan kebiasaan suatu dunia kerja, menyelesaikan pekerjaan sesuai target, dan belajar dari dinamika tim di dunia nyata. Semua ini adalah bekal penting yang tidak bisa didapat hanya dari kelas teori.

Motivasi saya mengikuti program ini berawal dari keinginan untuk mendalami bidang arsitektur diluar perkuliahan. Saya menyadari bahwa kemampuan saya tidak akan berkembang hanya dengan mengikuti rutinitas perkuliahan saja. Saya ingin merasakan sendiri bagaimana teori-teori arsitektur diterapkan dalam proyek-proyek nyata, melihat langsung bagaimana proses desain dilakukan secara profesional, bagaimana cara berkomunikasi dengan klien, bagaimana menyusun dokumen proyek yang lengkap dan benar, serta bagaimana satu proyek dijalankan dari awal sampai akhir. Saya ingin mengalami proses tersebut secara utuh agar saya bisa benar-benar memahami bagaimana peran arsitek di lapangan dan bagaimana cara berpikir yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan desain secara efektif dan kontekstual.

Selain itu, saya juga melihat program ini sebagai sarana untuk memperkuat kapasitas diri dalam menyelesaikan studi saya. Dengan magang, saya belajar untuk lebih disiplin, terorganisir, dan lebih kritis dalam melihat permasalahan desain. Saya juga menjadi lebih terbiasa bekerja dalam tekanan, mengatur waktu, dan menyusun prioritas, hal-hal yang sangat berguna ketika menyusun tugas akhir nanti. Tidak hanya itu, selama magang saya juga mendapat banyak masukan dari para mentor dan rekan kantor yang membantu saya mengevaluasi kemampuan saya secara objektif. Dari

situ saya jadi tahu bagian mana yang perlu saya tingkatkan, dan bagaimana cara saya harus berkembang ke depannya.

Dengan terlibat langsung dalam lingkungan kerja yang nyata, saya merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan dan menghadapi tantangan yang ada karena telah memiliki gambaran tentang dunia kerja. Hasil pekerjaan selama magang dapat dimasukkan ke dalam portofolio sebagai nilai tambahan ketika melamar pekerjaan di masa depan. Selain itu, dapat menambah pengalaman di CV dan memperluas jaringan relasi yang dapat mempermudah saya memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan menjadi lebih besar. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan studi dengan lebih matang, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Saya merasa bahwa mengikuti program magang MBKM memberikan saya keunggulan tersendiri. Saya tidak hanya membawa ijazah ketika lulus nanti, tetapi juga pengalaman nyata dan portofolio hasil kerja yang bisa saya tunjukkan kepada tempat yang ingin saya tuju. Selama magang, saya tidak hanya menambah pengetahuan teknis, tetapi juga memperluas relasi dengan para profesional di industri. Saya belajar banyak tentang etos kerja, budaya perusahaan, dan dinamika proyek yang kompleks. Hal-hal ini membuat saya lebih percaya diri dan lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Saya merasa lebih “siap pakai” dan tidak perlu lagi terlalu lama beradaptasi di tempat kerja nantinya.

1.2. Deskripsi Perusahaan

Mendeskripsikan Perusahaan dan lokasinya: spesialisasi, keahlian atau bidang Perusahaan yang lebih spesifik, atau bisa juga sedikit contoh portofolio yang dianggap unggul; Menyebutkan secara singkat jenis proyek yang dikerjakan serta berbagai tugas pendukung perancangan yang akan dibedah dalam laporan.

CV Artindo adalah perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Indonesia, tepatnya di Bumi Gedangan Indah Blok B – 41, Desa Karangbong, RT. 004RW. 009, Kecamatan Gedangan. Sebagai anggota Asosiasi GAPENSI, CV Artindo berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dalam berbagai jenis proyek konstruksi, termasuk gedung perumahan, perkantoran, dunia maya, dan pendidikan. Dengan pengalaman yang luas dan tim profesional yang terampil, perusahaan ini telah membangun reputasi yang kokoh sebagai mitra terpercaya dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia.



Gambar 1.2. 1 logo perusahaan

Keunggulan CV Artindo terletak pada penggunaan teknologi konstruksi terkini dan pendekatan kolaboratif yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Budaya kerja yang inklusif mendorong inovasi dan etika kerja tinggi di antara karyawan. Dengan jejak jejak positif dalam bekerja sama dengan berbagai klien terkemuka, termasuk pemerintah dan pengembang properti, CV Artindo terus berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik dan berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat.



Gambar 1.2. 2 kantor CV. Artindo